

PERANCANGAN MEDIA PROMOSI SENI LUKIS KACA DESA NAGASEPAHA

Made Riki Agus Artana¹, I Ketut Supir², Elly Herliyani³

¹²³Jurusan Seni dan Desain
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: rickyartana77@gmail.com

Abstrak

Seni Lukis kaca Nagasepaha muncul tahun 1927 diinisiasi Ketut Negara atau dikenal Jro Dalang Diah. Beliau lahir di desa Nagasepaha pada tahun 1909. sebelum melukis, Beliau adalah seorang dalang dan pembuat wayang. Jro Dalang Diah menekuni seni lukis kaca berawal dari Wayan Nitia kala itu tahun 1927 membawa lukisan kaca menggambarkan orang Cina. Keahlian melukis kaca kemudian diturunkan kepada anak cucu hingga cicitnya, kini sudah 4 generasi menekuni seni lukis kaca. Generasi pertama Jro Dalang Diah sendiri. Seni lukisan kaca Nagasepaha berkarakter unik, karena dari kaca dan dibuat terbalik, dengan tampilan berbeda, lukisan kaca Nagasepaha memiliki ciri khas berbeda dengan Bali selatan. Seni lukisan kaca Nagasepaha telah menjalani sejarah panjang, tetapi banyak masyarakat belum mengetahuinya, baik masyarakat lokal atau masyarakat mancanegara. Maka, dalam mata kuliah Tugas Akhir ini digaraplah suatu Branding untuk mempromosikan keberadaan seni lukisan kaca Nagasepaha yang meliputi beberapa media promosi seperti logo, brosur, poster hingga pembuatan video.

Kata-kata Kunci: Seni lukis kaca, Nagasepaha, Branding, video

Abstract

Nagasepaha glass painting art appeared in 1927 initiated by Ketut Negara or known as Jro Dalang Diah. He was born in Nagasepaha Village in 1909. Before painting, he was a puppeteer and puppet maker. Jro Dalang Diah has been pursuing glass painting since Wayan Nitia, at that time in 1927, brought glass paintings depicting Chinese people. The skill of painting glass was then passed on to his children and grandchildren to his great-grandchildren, now he has been pursuing glass painting for four generations. The first generation Jro Dalang Diah himself. Nagasepaha glass painting has a unique character, because it is made of glass and is made upside down, with a different appearance, Nagasepaha glass painting has different characteristics from southern Bali. The art of Nagasepaha glass painting has a long history, but many people do not know about it, either local or foreign. So, in this Final Project course a branding was worked out to promote the existence of Nagasepaha glass painting which includes several promotional media such as logos, brochures, posters to making videos.

Keywords: Glass painting, Nagasepaha, Branding, video.

PENDAHULUAN

Lukis kaca Nagasepaha muncul pada tahun 1927 diinisiasi Ketut Negara (almarhum) atau lebih dikenal dengan nama Jro Dalang Diah. Jro Dalang Diah yang lahir di desa Nagasepaha pada tahun 1909 menamatkan pendidikan di Sekolah Rakyat . sebelum melukis, Jro Dalang Diah adalah seorang dalang dan pembuat wayang kulit. Jro Dalang Diah menekuni seni lukis kaca berawal dari

Wayan Nitia pada waktu itu tahun 1927 membawa lukisan kaca yang menggambarkan orang Cina. Wayan Nitia menyuru Jro Dalang Diah membuatnya seperti lukisan yang dibawanya. Jro Dalang Diah penasaran bagaimana melukis diatas kaca. Kuatnya rasa penasaran itu, maka Jro Dalang Diah mengerik (menglupaskan) lapisan cata di belakang lukisan kaca tersebut dan tersadarlah ia bahwa proses melukis kaca dilakukan tahap demi tahap. Setelah mengetahui tekniknya, maka ia mencoba melukis di atas kaca dengan motif wayang. Tahap demi tahap dibuatnya sampai lukisan selesai, tetapi ia terperanjat ketika melihat lukisannya. Semua objeknya terbalik, tangan kanan menjadi kiri, posisi menghadap ke kanan menjadi posisi menghadap ke kiri, dan begitu juga bagian- bagian lainnya semuanya terbalik. Setelah diteli dengan saksama, baru ia sadar bahwamelukis kaca berbeda dengan melukis di atas kertas. Melukis di atas kertas dari permukaan yang diamati, sedangkan melukis kaca dari belakang kaca. Lukisan kaca diamankan dari permukaan sebaliknya.

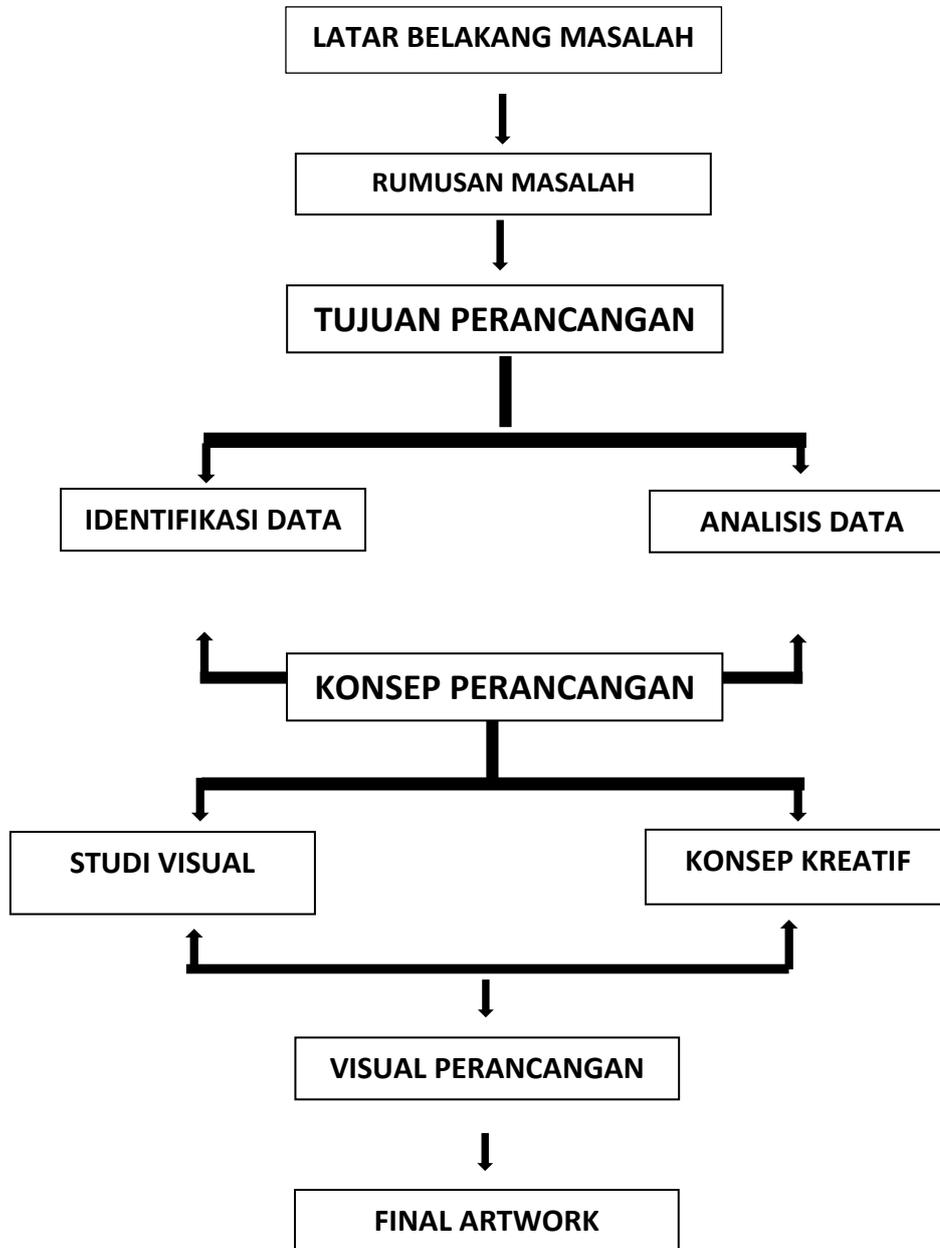
Keahlian melukis kaca kemudian diturunkan kepada anak cucunya hingga ke cicitnya dan sampai sekarang sudah 4 generasi yang menekuni seni lukis kaca. Generasi yang pertama adalah Jro Dalang Diah sendiri.

Seni lukisan kaca Nagasepaha telah menjalani sejarah yang cukup panjang, tetapi banyak masyarakat luas, baik masyarakat di kabupaten Buleleng, masyarakat Bali, masyarakat Indonesia, dan masyarakat mancanegara, belum banyak yang mengetahuinya. Oleh karena itu, dalam mata kuliah Tugas Akhir ini digarap media untuk mempromosikan tentang keberadaan seni lukisan kaca Nagasepaha.

Rumusan Masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana cara membuat media promosi seni lukis kaca desa Nagasepaha. Selain rumusan masalah tadi adapun batasan masalah dalam penelitian ini yakni dengan mempromosikan melalui beberapa desain alternatif yang nantinya dapat disebar luas ke berbagai sosial media bahkan media cetak serta dengan harapan dapat meningkatkan omset dari pelaku seni lukisan kaca Nagasepaha itu sendiri.

Selain batasan masalah ada pula beberapa tujuan yang melatarbelakangi digarapnya penelitian ini yang pertama tujuan umum yaitu Menambah pengetahuan dan bekerja langsung dalam proses membangun branding suatu perusahaan sehingga tujuan dari suatu rencana dapat terealisasi, yang kedua ada tujuan khusus yakni Mengenal hal hal apa saja yang diperlukan dalam memulai suatu branding perusahaan yang dapat berdampak besar untuk kelangsungan perusahaan tersebut. (Hardiman. 2009: 1)

METODE



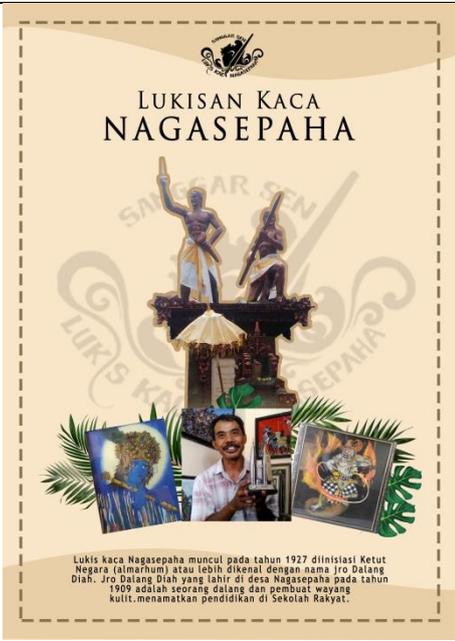
HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan media peromosi seni lukis kaca Nagasepaha ini dibagi menjadi 2 (dua) media, yaitu media utama dan media pendukung, untuk media utamanya disini saya memilih brosur karena pada rancangan media brosur sudah terdapat berbagai informasi yang sudah cukup jelas dan desain juga sudah sangat informatif. Selanjutnya ada 7 (tujuh) media pendukung yaitu, logo, brosur, pamphlet, papan nama, t-shirt, stiker, dan poster. Konsep dari perancangan media promosi seni lukis kaca Nagasepaha ini sudah disepakati sebelumnya antara pelaku seni dengan mahasiswa sehingga proses perancangan dapat berlangsung dengan baik.

Media yang pertama yaitu logo, rancangan logo ini didapat langsung dari pelaku seni namun logo hanya berupa sketsa saja dengan demikian dibuatlah rancangan desain logo dalam bentuk digital. Rancangan kedua ada brosur, brosur disini bertujuan agar proses promosi dapat lebih terarah dengan adanya brosur para customer dapat membacanya kapan saja dan dimana saja tanpa dipaksa, selanjutnya ada poster poster ini nantinya dapat ditempel pada tempat-tempat umum yang dimana biasanya banyak masyarakat berlalu lalang dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan daya tarik masyarakat setelah membaca pesan dari media perancangan poster ini. kemudian ada desain pamphlet, desain pamphlet ini nantinya akan di publikasikan ke sosial media agar tidak kalah saing dengan perusahaan lain dalam bidang yang sama, seperti yang telah diketahui zaman sekarang ini sosial media telah menjadi wadah untuk para penguusaha-pengusaha dalam mempromosikan suatu usaha yang dimilikinya. Selanjutnya papan nama, rancangan papan nama ini agar lokasi pelaku seni dapat diketahui oleh para customer yang hendak mengunjungi alamat dari pelaku seni, karena lokasi yang kurang strategis dan jarak yang cukup jauh dari kota Singaraja sangat perlu dibuatkannya rancangan media promosi papan nama ini. Berikutnya ada T-shirt atau kaos oblong rancangan T-shirt ini agar menciptakan kesan kekompakan antar pelaku seni yang ada di desa Nagasepaha, dengan demikian para customer juga memiliki pandangan yang baik terhadap seni lukis kaca Nagasepaha ini. Selanjutnya ada stiker, desain stiker ini nantinya dapat diberikan kepada para pelanggan atau para pengunjung pameran lukisan kaca nagasepaha. Sehingga proses promosi dapat berjalan dengan baik dengan adanya stiker ini. Yang terakhir ada perancangan media peromosi berupa video, Pembuatan video promosi lukisan kaca nagasepaha ini nantinya akan terbagi menjadi beberapa scene atau adegan, meliputi scene pengenalan desa nagasepaha, selanjutnya scene wawancara dengan pelaku seni lukisan kaca hingga proses pembuatan karya seni lukisan kaca, ada pun tujuan dari dibuatnya video ini yaitu agar dapat dipublikasikan ke media sosial dengan harapan agar lebih dikenal di masyarakat luas dan juga video ini dapat dijadikan arsip oleh pelaku seni lukisan kaca Nagasepaha. Berikut akan saya paparkan media media promosi yang telah saya kerjakan. (Hardiman. 2009: 1)

No.	Media	Karya	Proses perancangan
1	Logo		<p>Dalam pembuatan desain logo "Lukisan kaca nagasepaha" konsep utama yang di tampilkan dalam desain logo yaitu penggabungan antara beberapa objek yang berkaitan dengan produk yang akan dipromosikan. Konsep dari logo yang dibuat tidak jauh dari visual yang melatar belakangi seni lukis kaca nagasepaha, yaitu tentang wayang yang memang terlahir dari almarhum</p>

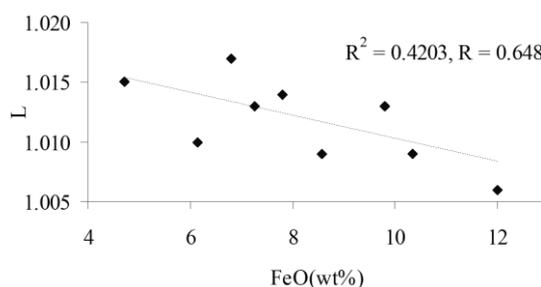
			<p>maestro Jro Dalang Diah. Wayang merupakan visual utama dalam motif lukisan kaca, maka logo sanggar seni lukis kaca nagasepaha terinspirasi dari motif wayang yg divisualkan di setiap lukisan kaca. Penerapan warna siluet pada logo agar logo dapat diaplikasikan ke berbagai media khususnya media yang tanpa warna atau monokrom, dengan demikian logo yang ditampilkan masih dapat dikenali dengan baik oleh para audience.</p>
<p>2.</p>	<p>Brosur</p>		<p>Desain brosur ini dirancang sesederhana mungkin, sehingga tidak terlalu banyak menampilkan objek objek yang tidak terlalu diperlukan, dengan menampilkan beberapa foto karya dan pelaku seni diharapkan dengan adanya desain ini mampu membuat target audience menjadi tertarik dengan apa yang disampaikan. selain foto pemilihan jenis font juga sangat diperhatikan, disini font yang dipilih yaitu font serif "Trajan pro" agar lebih terlihat klasik sesuai dengan produk yang dipromosikan tetapi masih bisa dipahami oleh para audience. brosur ini dapat digunakan untuk keperluan komersial.</p>
<p>3.</p>	<p>Pamflet</p>		<p>Masih menjadi satu kesatuan dengan desain-desain sebelumnya desain Pamflet ini pun dirancang sesederhana mungkin, sehingga tidak terlalu banyak menampilkan objek objek yang tidak terlalu diperlukan, dengan menampilkan beberapa foto karya dan pelaku seni diharapkan dengan adanya desain ini mampu membuat target audience menjadi tertarik dengan apa yang disampaikan, selain foto pemilihan jenis font juga sangat diperhatikan, sama dengan desain lainnya disini jenis font yang dipilih yaitu font</p>

			<p>serief dengan nama “Trajan pro” agar lebih terlihat klasik sesuai dengan produk yang dipromosikan tetapi masih bisa dipahami oleh para audience. Yang menjadi pusat perhatian dari desain pamphlet ini terletak pada layout penempatan karya, dengan menempatkan foto-foto karya pada bagian atas membuat para audience menjadi lebih terfokus. Selain itu pamflet ini dapat digunakan untuk keperluan komersial biasanya di publikasikan ke media sosial.</p>
4.	Papan Nama		<p>Desain papan nama ini hanya menampilkan logo sebagai elemen utamanya, serta pada bagian bawah dicantumkan alamat perusahaan, untuk pemilihan warna latar belakang masih sama yaitu warna coklat muda dengan tujuan yang sama pula yaitu agar desain terlihat sederhana sehingga kesan klasik masih kuat pada desain yang disampaikan.</p>
5.	Poster		<p>Masih sama dengan desain brosur, konsep poster ini juga dirancang sesederhana mungkin, agar tidak terlepas dari produk yang disampaikan, dengan menampilkan beberapa foto karya dan pelaku seni diharapkan dengan adanya desain ini mampu membuat target audience menjadi tertarik dengan apa yang disampaikan, selain itu pemilihan font juga masih sama yaitu serief “Trajan pro” agar menjadi satu kesatuan dengan media-media lainnya, komposisi pada desain juga sudah baik.</p>

<p>6.</p>	<p>Stiker</p>		<p>Pada desain stiker hanya mencantumkan logo serta sedikit typografi yang bertuliskan “Lukisan Kaca Nagasepaha” pada perancangannya, hal ini agar kesan klasik masih melekat pada produk. Selain itu pemilihan latar belakang juga masih menyesuaikan dengan konsep yang telah disepakati diawal yaitu warna coklat muda. Desain stiker ini nantinya dapat diberikan kepada para pelanggan atau para pengunjung pameran lukisan kaca nagasepaha. Sehingga proses promosi dapat berjalan dengan baik dengan adanya stiker ini.</p>
<p>7.</p>	<p>T-shirt</p>		<p>Desain T-shirt yang dibuat sangat simple hanya mencantumkan logo pada bagian dada kiri, dengan ukuran yang masih standar sehingga logo masih dapat dilihat dengan baik, selain itu pemilihan warna baju juga tidak sembarangan, pemilihan warna putih agar lebih kontras antara baju dengan logo. Selain itu warna putih terlihat netral dalam artian diminati oleh semua kalangan baik dewasa atau anak anak, laki atau perempuan.</p>

Tabel 2.
Rangkuman Hasil Perhitungan Uji-t Kemampuan Membaca Permulaan

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	3.379	.075	11.330	34	.000	16.245	1.434	13.331	19.158
	Equal variances not assumed			11.571	31.833	.000	16.245	1.404	13.384	19.105



Gambar 1. Plots of lineation (L) and FeO content showing negative correlation

PENUTUP

Kesimpulan

Dalam merancang media promosi lukis kaca nagasepaha ini digarap beberapa media promosi yang Yang dimana terbagi lagi menjadi 2 media, yaitu media utama dan media pendukung, untuk media pendukung meliputi logo, stiker, pamphlet, poster, papan nama, T-shirt, dan video. Kemudian untuk media utamanya yaitu brosur. Tujuan atau manfaat utama dari media promosi ini ialah agar dapat meningkatkan omset dari pelaku seni lukisan kaca Nagasepaha itu sendiri. Rancangan media promosi yang dibuat sudah sesuai dengan hasil diskusi antara palaku seni dengan mahasiswa dalam menentukan tema baik dari pemilihan warna sampai style font yang akan di aplikasikan pada masing-masing karya, agar nantinya hasil rancangan media tidak ada rasa kurang puas dari kedua belah pihak

Saran

Dewasa ini perkebangan teknologi informasi sudah berkembang pesat, maka dari itu dengan adanya teknologi ini pemerintah tentunya dapat memanfaatkannya sebagai sarana untuk menyaring potensi-potensi yang ada pada masyarakat atau suatu wilayah, sehingga potensi itu tidak sirna begitu saja bahkan dapat dikembangkan lagi sehingga terpandang di mata masyarakat luas bahkan di mata Dunia. Ada

berbagai macam upaya yang dapat diterapkan dalam menyaring potensi-potensi yang ada dalam suatu lingkup wilayah ini salah satu diantaranya mungkin melakukan survey langsung ke berbagai lokasi yang sekiranya masih kurang terpandang.

Selain untuk menyaring potensi potensi ini teknologi informasi juga dapat dijadikan sebagai wadah dalam meningkatkan potensi potensi yang telah di saring tadi, dengan cara masyarakat memperbanyak relasi dan juga melakukan regenerasi atau penggantian semangat baru kepada generasi mileninasl, sehingga mengakibatkan potensi yang dikuasai tetap berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Hardiman, JRO DALANG DIAH: PERINTIS SENI LUKIS KACA NAGASEPAHA, 2009, Sahabat Gallery, Bali

Ni Nyoman Witari, I Gusti Nyoman Widnyana, Desain Komunikisan Visual, 2014, Graha Ilmu

Internet :

Belirus.com (2019). pengertian dan fungsi booklet, from

<https://www.belirus.com/pengertian-dan-fungsi-booklet/>

BigBrand company. fungsi logo, from

<http://pembuatanlogo.com/fungsi-logo/>

Bursa desain, kriteria desain logo, from

<https://bursadesain.com/7-kriteria-desain-logo-yang-baik/>

Dminilab (2012). unsur unsur dalam logo, 2012 from <http://dminilab.blogspot.com/2012/03/5-unsur-penting-dalam-desain-logo.html>

Gubugcreative.com (2016) fungsi tote bag – apa itu tote bag, jumat, 15 juli 2016 from

<http://fungsitotetbag.blogspot.com/2016/07/apa-itu-tote-bag-tote-bag-termasuk.html>

<https://solusiprinting.com/pengertian-dan-manfaat-booklet/>

Jaya Makmur Printing (2015) fungsi papan nama, 2015, from

https://www.facebook.com/pg/jayamakmurprinting.palembang/photos/?tab=album&album_id=803414379741940

Jurna; magang hezty (2013) unsur unsur booklet. Desember 9 2013 by heztytatwarna from

<https://heztytatwarna.wordpress.com/2013/12/09/unsur-unsur-booklet/>

Kamutibags.com (2019) pengertian mengenai tote bag lengkap, mei 2019, from

<https://kamutibags.com/tote-bag-adalah/>

Ketutrare. “unsur video dan tipe format from video” <https://www.ketutrare.com/2018/07/unsur-video-dan-tipe-format-video.html>

Kompasiana (2019) kriteria video, 1 maret 2019 from

<https://www.kompasiana.com/lukasindra/5c6fb97aab12ae58907793d9/7-kriteria-video-baik?page=all>

Lektur.ID pengertian papan nama from

<https://lektur.id/arti-papan-nama/>

Materi belajar.co.id (2020) pengertian, jenis-jenis dan fungsi video” maret 2020 from

<https://www.materi.carageo.com/pengertian-video/>

- MateriBindo. (2019) pengertian pamphlet – cara membuat, ukuran, Fungsi, Persyaratan dan contohnya. Jumat 08 february, 2019 from <https://www.materibindo.com/2019/02/pengertian-pamflet.html>
- My sunshine (2013) pengertian booklet. Rabu 02 Januari 2013. From <http://owjha27.blogspot.com/2013/01/makalah-media-gizi-booklet-diajukan.html>
- Pendidikan.co.id “pengertian brosur, ciri, fungsi, tujuan” from <https://pendidikan.co.id/pengertian-brosur-ciri-fungsi-tujuan-dan-contohnya/>
- Roma Decade Pengertian poster, from <https://www.romadecade.org/pengertian-poster/#!>
- Seputar pengetahuan (2017) pengertian stiker 2017 from <https://www.seputarpengertian.co.id/2017/06/pengertian-stiker-fungsi-bentuk-contoh-jenis-bahan-yang-digunakan-lengkap.html>
- Solusi Printing. “pengertian dan manfaat booklet”. 21 desember 2017.
- Wikipedia (2019) pengertian logo. Juli 04, 2019, from <https://id.wikipedia.org/wiki/Logo>
- Wikipedia ensiklopedia bebas (2019). pamphlet februari 06, 2019, 18.01 from <https://id.wikipedia.org/wiki/Pamflet>